
ANALISIS KETERAMPILAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*

Isnaeni Nurhasanah¹, Indra Maulana², Metta Mariam³

¹Institut Prima Bangsa

E-mail: *¹isnaeninurhasanah8@gmail.com,

²indramaulana360@gmail.com, ³metta.stkipinvada@gmail.com

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy

Revised mm dd, yyyy

Accepted mm dd, yyyy

Keywords:

Pembelajaran *Project based learning*, pembelajaran TIK

ABSTRACT

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan model pembelajaran ceramah pada pelajaran TIK di kelas VII pada SMP Amal Bakati Manislor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik proporsional random sampling dengan sampel yang diambil yaitu 16 orang kelas VII.A sebagai kelas eksperimen dan 16 orang kelas VII.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi berupa rubrik penilaian siswa Kelas VII.A dan VII.B pada keterampilan siswa terhadap mata pelajaran TIK. Uji hipotesis data dengan menggunakan one sampel t test. Hal tersebut dibuktikan bahwa rubrik penilaian uji satu sampel test dengan 8 soal yang diberikan kepada kelas VII.A dan VII.B berdistribusi normal. Bahwa rubrik penilaian kelas A dengan mean 30.00, sig 1.000 sedangkan kelas B mean 20.56, sig 0.516 yang artinya jika hipotesis (H_a) signifikan $1.000 > 0.05$ penelitian ini diterima. Jika (H_o) signifikan $20.56 > 0.05$ penelitian ini tidak berpengaruh. Dengan demikian terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa dengan menggunakan metode *project based learning* dan metode ceramah pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP Amal Bakti Manislor.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas masyarakat, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 UU No.20 (2003). Pendidikan berfokus pada pengembangan keterampilan, moral, dan kemampuan

berpikir kritis siswa. Setiap sekolah berperan sebagai lembaga resmi yang mendukung elemen-elemen pendidikan seperti guru, siswa, dan fasilitas pendidikan.

Seorang pendidik diartikan sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk mengajarkan dan menginspirasi siswa, serta menggunakan berbagai sumber daya untuk mendukung pembelajaran. Di bidang informatika, pendidikan mencakup pengembangan sistem pemrosesan informasi serta pemikiran komputasional yang membantu dalam pemecahan masalah dan pengembangan teknologi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan efisien, yang sejalan dengan teori pendidikan modern. *Microsoft Word*, sebagai alat pengolah kata, menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan dan bisnis karena fungsinya yang luas dalam menulis dan mengelola dokumen.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning, PJBL*) menjadi metode yang efektif dalam pendidikan, di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui proyek yang mereka kerjakan. Penggunaan teknologi dalam PJBL membantu siswa mengatasi masalah dan meningkatkan pemahaman mereka melalui pengalaman praktis.

Penelitian ini berfokus pada analisis keterampilan siswa dalam mengoperasikan *Microsoft Word* di SMP Amal Bakti, Kuningan, yang memiliki keterbatasan fasilitas laboratorium komputer. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, diharapkan siswa dapat lebih terampil dalam mengoperasikan *Microsoft Word* dan meningkatkan hasil belajar mereka.

2. METODELOGI (11 PT)

Hanya desain pretest-posttest yang digunakan dalam penelitian ini. Dua kelompok dipilih untuk dijadikan sampel. Mereka diberi tes awal untuk menilai apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) digunakan untuk melatih kelompok eksperimen (Syam 2016).

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan pada kedua kelompok tersebut:

- Kelompok eksperimen
 - a) Tahap pengenalan guru dan siswa bersama dengan pelaksanaan tes pra-test
 - b) penjelasan siswa tentang model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dan proses pembelajaran
 - c) Memberikan materi
 - d) Melaksanakan proses pembelajaran yang didasarkan pada proyek (PJBL).
 - e) Memberikan tes terakhir (*protest*)
- Kelompok kontrol
 - a) Memperkenalkan guru dan melaksanakan pretest.
 - b) Menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah.
 - c) Tawarkan ujian terakhir dengan menggunakan instrumen penelitian.

Untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, peneliti memerlukan populasi, yang menurut Sugiyono (2013:117) adalah suatu kategori luas yang terdiri dari orang-orang atau barang-barang dengan jumlah dan kualitas tertentu. Populasi penelitian adalah 32 siswa dari dua kelas VII SMP Amal Bakti.

Sampel menggambarkan besar kecilnya dan susunan populasi Sugiyono (2019:127). Purposive sampling merupakan suatu metode penentuan yang memerlukan beberapa pemikiran, sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2019:133). Karena tidak semua sampel memenuhi persyaratan penelitian, maka digunakanlah purposive sampling dalam penelitian ini. Metode class random sampling digunakan untuk memilih kelas mana yang akan dipilih. Data observasi menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan tiap kelas hampir sama, itulah sebabnya teknik ini dipilih. Oleh karena itu, diasumsikan kemungkinan pengambilan sampel yang sama untuk setiap kelas. Untuk memilih kelompok eksperimen dan kontrol, dilakukan pengundian. Setelah dilakukan pengundian, diputuskan siswa SMP Amal Bakti Kelas VII A dan VII B yang akan dijadikan sampel penelitian. Masing-masing terdiri dari 16 individu, dengan informasi satu kelas menggunakan paradigma pembelajaran berbasis proyek (VII A) dan kelas lainnya tanpa menggunakan (VII B). Dari saat pretest diberikan hingga dilaksanakan, data setiap siswa yang berpartisipasi dalam proses penelitian di kelas dikumpulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (11 PT)

A. Variabel

Hasil tersebut menyajikan rangkuman hasil statistik deskriptif kedua sampel yang meliputi 10 soal pretest dan posttest tipe A. Untuk nilai pretest diperoleh nilai rata-rata sebesar 409.375. Sedangkan rata-rata skor keterampilan belajar dari post-test sebesar 39,4375. Responden yang dijadikan sampel penelitian berjumlah enam belas orang. Nilai pre-test std Deviation (divisi standar) sebesar 220.511 dan post-test sebesar 219.089. Nilai akhir Mean Pre-test Standard Error sebesar 0,55128 dan Post test sebesar 0,54772.

Untuk kelas tes dengan perubahan perlakuan ini, tidak terdapat korelasi antara pre-test dan post-test karena masing-masing variabel sebesar $0,111 > 0,05$.

Signifikansi judul sebesar $0,094 > 0,05$ berdasarkan tabel uji Pired sample t test, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir atau antara variabel sebelum dan sesudah pengujian. menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang berarti pada variasi perlakuan untuk variabel tertentu. Sebaliknya kelas Kontrol memperoleh rata-rata pre-test sebesar 38,7500. Sedangkan rata-rata postes keterampilan belajar sebesar 39,4375. Angka post-test sebesar 4,03268, sedangkan nilai pembagian pre-test biasa sebesar 2,51661. Kesalahan standar Prost adalah 1,00817, sedangkan kesalahan standar pra-tes memiliki rata-rata akhir sebesar 0,62915.

Tidak terdapat hubungan antara hasil pre dan post test kelas kontrol mengenai rentang terapi yang ditawarkan karena masing-masing variabel signifikan ($0,880 > 0,05$). Signifikansi posttest panel t test Pired sebesar $0,578 > 0,05$ menunjukkan bahwa baik variabel awal maupun akhir tidak mengalami perubahan signifikan dari pretest ke posttest. menunjukkan kurangnya dampak yang berarti dari variabel-variabel tertentu terhadap variasi pengobatan. Seluruh variabel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol ditemukan memenuhi standar yang diterima.

B. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

a) Uji normalitas data kelas eksperimen

Bagaimana menggunakan Kolmogorov Smirnov untuk menilai normalitas data kelas eksperimen. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai p (asyp.sig) adalah

0,008*, nilai yang dihitung adalah 0,148, dan nilai sig tabel adalah 0,200*. Berdasarkan perhitungan, data kelas eksperimen dikatakan berdistribusi normal karena lebih kecil dari nilai Sig tabel ($0,148 < 0,200^*$).

b) Uji normalitas data kelas kontrol

Berikut temuan pemeriksaan kenormalan data kelas kontrol:

Hasil penerapan Kolmogorov Smirnov untuk verifikasi normalitas data kelas kontrol disajikan pada tabel di atas. Tabel tersebut menunjukkan nilai sig pada tabel sebesar 0,013 dan nilai hitung sebesar 0,242. Data kelas kontrol dianggap berdistribusi tidak normal karena nilai hitung ($0,994 > 0,313$) lebih besar dari nilai Sig pada tabel, dengan nilai p (asyp.sig) sebesar 0,012c.

C. Uji Homogenitas

Hasil belajar post-test kelompok eksperimen dan kontrol dijelaskan dalam tabel uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene. Nilai Ftabel sebesar 2,333484, nilai Fhitung sebesar 4,012, dan p-value sebesar 0,54. Statistik prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap homogen bila nilai p lebih dari 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel ($4,012 > 4,05$).

D. Hipotesis

Tabel di atas menjelaskan hasil tes penilaian rubrik satu sampel dimana guru menilai siswa dengan menggunakan 10 soal. Uji satu sampel digunakan karena data rubrik kelas A dan B berdistribusi normal. Diketahui rubrik kelas A mempunyai mean 30,00, sig 1,000 sedangkan kelas B mempunyai mean sebesar 20,56, sig 0,516. Artinya Jika hipotesis kerja (H_a) mempunyai signifikansi $1,000 > 0,05$ pada penelitian ini, maka keterampilan siswa dalam menggunakan pembelajaran berbasis proyek di SMP Amal Bakti dapat diterima, sedangkan Jika (H_o) signifikan $20,56 > 0,05$ pada penelitian ini berarti keterampilan belajar siswa yang tidak digunakan proyek di SMP Amal Bakti tidak berpengaruh

4. KESIMPULAN

Tambahan utama dari penelitian ini, berdasarkan temuan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya, adalah adanya variasi hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan metode pengajaran proyek dan siswa yang tidak. Kurikulum Ilmu Komputer SMP Amal Bakti Kota Kuningan. Terlihat pada tabel di atas, mean untuk sampel Rubrik Tipe A T adalah 30,00, sig 1000, sedangkan mean untuk tipe B adalah 20,56, sig 0,516. Oleh karena itu, jika hipotesis keratometri (H_a) lebih besar dari 1,000

$> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa metodologi pengajaran berdasarkan proyek siswa SMP Amal Bakti tidak memadai, maka jika (H_0) mempunyai signifikansi $20,56 > 0,05$ dalam penelitian ini maka tidak ada dampaknya bagi siswa. Di kelas VII SMP Amal Bakti, keterampilan belajar non-proyek berbeda dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Hikmah, and Bramastia Bramastia, 'Literature Review Project Based Learning Berbasis TIK', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4.5 (2022), 7347–56
- Adiningtyas, Sri Wahyuni, 'Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten', *Jurnal Dimensi*, 5.3 (2016), 1–10
- Hendra, Wirma, Putu Suka Arsa, and Luh Krisnawati, 'PENERAPAN MODEL PjBL PELAJARAN TEKNIK KERJA PERBENGKELAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA XTAVI SMKN 3 SINGARAJA', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 6.2 (2017), 75–85
- Suwandi, Suwandi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara', *Jurnal Kependidikan Media*, 5.3 (2019), 92–106
- Fajriyah, R. Z., & Prastowo, A. (2022). Implementasi Pembelajaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 577–584.
- Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, P., Kunci, K., & Word, M. (2023). *Pentingnya Microsoft Word dalam Menunjang Pembelajaran Imam Sholehuddin/Nurbaiti*. 1(1), 540–549.
- SARI, D. S., (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Di Smpn 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Syam, (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTS Madani Alauddin Paopao Tahun 2016*

- Undari, Mayrisa, Darmansyah, & Desyandri, 'Pengaruh Penerapan Model Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21', *Jurnal Tunas Bangsa*, 10.1 (2023), 25–33
- [Membuat Format Layout Majalah Koran di Microsoft Word – Kusnendar](#)
- Asni, Widiastuti, Istihapsari Vita, and Afriady Dadang, 'Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI', *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2018, 1430–40
- Durrotunnisa, and Hanita Ratna Nur, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2020), 3(2), 524–32
- Fitria, R N, 'Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dan Mahasiswa Di Dunia (Studi Meta-Analisis)', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022
- Lestari, Ina, and Aldeva Ilhami, 'Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Smp: Systematic Review', *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12.2 (2022), 135–44
- Lisetiawati, Tinda, 'Penerapan Pembelajaran STEM-PjBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Pada Materi Perubahan Lingkungan', 2023
- Margawati, Sri, 'ABSTRAK KATA KUNCI : Pengaturan', *Pendidikan Indonesia*, 02.10 (2021),
- Maubana, Wenti Marlensi, and Rosalinda S. Sakbana, 'Pengaruh Model Discovery Learning Dan PjBL Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa', *Diffraction*, 2.2 (2021), 80–85
- Nursaid, Wulan, 'Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2023), 27123–33
-